

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Teks merupakan kumpulan huruf yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk makna yang dapat dimengerti. Teks dapat diartikan sebagai media penting dari multimedia yang berfungsi untuk menyebarkan suatu informasi (Ali et al., 2013). Tingginya kemajuan teknologi berbasis komputer seperti situs web, semakin banyak orang yang mencari informasi melalui perangkat komputer secara *online*. Peralihan dari membaca informasi lewat media cetak ke layar laptop terjadi, sehingga mengalihkan perhatian pembaca. Membaca di layar komputer tidak sama halnya dengan membaca pada media cetak, namun keduanya memiliki kelebihan masing-masing. Pemilihan terhadap elemen visual teks sangat penting dan berpengaruh terhadap keterbacaan teks dalam memahami isi teks (Sugianti & Rosidah, 2024).

Keterbacaan berkaitan dengan seberapa cepat dan mudah seseorang dalam memahami serta merasakan isi dari sebuah teks. Dalam penyusunan teks mengacu pada pemilihan dan penataan elemen visual teks seperti jenis huruf, ukuran, dan spasi untuk meningkatkan keterbacaan serta memperjelas penyampaian informasi (Sugianti & Rosidah, 2024). Tingkat kesulitan dalam membaca teks setiap orang dapat berbeda-beda (Nafiseh & Balakrishnan, 2014). Pertimbangan pemilihan elemen visual teks yang tepat dapat memberikan pengaruh besar dalam keterbacaan teks yang membantu pembaca untuk lebih mudah dalam memahami informasi dan memberikan kesan yang lebih terpercaya, oleh karena itu hal ini sangat penting untuk diperhatikan

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atau meningkatkan keterbacaan teks di layar laptop, diantaranya seperti jenis huruf, ukuran huruf, kontras warna, spasi antar karakter, spasi antar kata, dan spasi antar baris (Firmansyah, 2021). Jenis *font* umumnya terbagi menjadi dua jenis, yaitu serif dan sans-serif. Secara historis, *font* serif merupakan *font* yang paling luas dan paling

69 banyak digunakan. *Font* ini memiliki garis-garis kecil di ujung huruf untuk membantu pembaca dalam membedakan huruf satu per satu yang mendukung kelancaran membaca. *Font* sans-serif tidak memiliki garis-garis kecil di ujung huruf seperti *font* serif. Jenis huruf sans-serif sering digunakan dalam penerbitan buku dan majalah terutama untuk *heading* atau judul (Nafiseh & Balakrishnan, 2014). Jenis *font* yang dipilih akan mempengaruhi seberapa mudah keterbacaan. Namun, masih belum ada kepastian apakah *font* serif atau sans serif lebih disukai oleh pengguna (Vecino et al., 2022). Penelitian yang telah dilakukan oleh Vecino, penelitian ini hanya membandingkan satu jenis *font* dalam satu keluarga *font*, sehingga penelitian ini tidak memberikan gambaran secara menyeluruh tentang perbedaan antara serif dan sans-serif dan juga tidak meneliti bagaimana jenis *font* mempengaruhi kegunaan dan keterbacaan.

Terkait dengan ukuran *font*, penggunaan *font* yang terlalu kecil dapat menyebabkan huruf menjadi sulit terbaca sehingga mengganggu pemahaman pembaca terhadap informasi yang disajikan. Di sisi lain, penggunaan *font* yang terlalu besar tidak hanya membuat teks menjadi tidak proporsional, tetapi juga dapat membuang-buang ruang halaman yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan lebih banyak informasi. Teks dengan ukuran 10 pt cenderung lebih cepat dibaca dibandingkan dengan ukuran teks yang lebih kecil serta ukuran yang lebih besar (Beymer et al., 2008). Ukuran setidaknya 12 pt memberikan teks yang cukup untuk dibaca dengan jelas (Mohammad & Maulidiyah, 2023). Semakin besar ukuran *font* yang dipakai, maka akan semakin banyak titik fokus yang terjadi, tetapi semakin sedikit karakter (jumlah huruf) yang dapat diproses dalam satu kali fokus (Franken et al., 2015). Hal ini membuat proses membaca menjadi lebih lambat atau bahkan menjadi lebih lama. Penelitian yang telah dilakukan oleh Franken, penelitian ini tidak mempertimbangkan pengaruh ukuran *font* pada pembaca dengan gangguan penglihatan dan tidak memberikan rekomendasi yang jelas tentang ukuran *font* optimal untuk berbagai kelompok pembaca.

Spasi teks memiliki peranan yang penting agar teks mudah dibaca. Adanya spasi memudahkan mata kita mengenali bacaan sebagai satu kesatuan. Dalam dunia tipografi, pengaturan spasi antar kata merupakan elemen penting dalam desain halaman. Spasi yang terlalu lebar dapat membuat halaman terasa lambat dan

mengurangi tingkat keterbacaan (Nafiseh & Balakrishnan, 2014). Sementara penggunaan spasi baris yang lebih lebar dapat meningkatkan akurasi dan mempercepat waktu reaksi (Gangele & Mishra, 2015). Jarak antara baris teks berpengaruh pada seberapa cepat kita bisa membaca di layar. Jarak ini berupa spasi ganda atau spasi tunggal. Para penulis menyebutkan bahwa kelompok yang menggunakan spasi ganda biasanya membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan tugas dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan spasi tunggal. Namun, mereka juga menyimpulkan bahwa tidak ada cukup bukti yang menunjukkan perbedaan yang signifikan (Nafiseh & Balakrishnan, 2014). Penelitian yang telah dilakukan oleh Nafiseh & Balakrishnan, penelitian ini tidak membahas pengaruh jarak antar kata terhadap keterbacaan yang merupakan faktor penting dalam pemahaman teks oleh pembaca. Selain itu, penelitian ini juga tidak membahas bagaimana spasi teks dapat mempengaruhi pengalaman membaca secara keseluruhan. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman tentang bagaimana pengaturan spasi yang tepat dapat meningkatkan keterbacaan dan kenyamanan pembaca saat membaca.

Faktor penting yang memengaruhi kinerja visual dan kelelahan visual yaitu sudut layar, sudut layar berkaitan dengan posisi layar relatif terhadap mata pengguna untuk memastikan kenyamanan dan efisiensi visual (Shieh & Lee, 2007). Posisi layar yang berada di tingkat menengah secara konsisten memberikan sudut pandang yang lebih baik dan sesuai dengan preferensi kita dengan terjaganya postur kepala dan leher agar tetap tegak. Hal ini berbeda jika kita menempatkan layar pada level mata atau lebih rendah, yang bisa membuat postur kita kurang ideal (Szeto & Sham, 2008). Sudut kemiringan layar laptop sebesar 120° dan 125°, pada posisi ini layar dapat mengurangi refleksi cahaya yang bisa mengganggu penglihatan serta membantu mengurangi ketegangan pada leher dan mata (Shieh & Lee, 2007). Sudut layar yang tidak tepat dapat mengurangi efisiensi visual dan meningkatkan kelelahan mata. Penelitian yang telah dilakukan oleh Lee, penelitian ini tidak memberikan analisis yang mendalam tentang bagaimana sudut layar yang tidak tepat dapat berkontribusi pada peningkatan kelelahan mata yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna saat membaca. Selain itu, penelitian ini juga tidak menyajikan data yang menunjukkan dampak dari sudut layar yang

tidak sesuai terhadap efisiensi visual yang sangat penting untuk menjaga produktivitas dalam berbagai aktivitas.

Penelitian oleh Mishra (2015), menunjukkan bahwa ukuran *font* merupakan faktor paling berpengaruh terhadap keterbacaan teks pada layar laptop, diikuti oleh spasi baris, sudut kemiringan layar, jarak pandang, dan jenis *font*. Namun, penelitian tersebut hanya menyusun urutan pengaruh faktor tanpa melakukan uji statistik untuk mengetahui apakah masing-masing faktor tersebut memberikan pengaruh signifikan secara parsial terhadap keterbacaan. Selain itu, indikator keterbacaan yang digunakan hanya berupa waktu baca, tanpa mempertimbangkan kesalahan dalam membaca yang juga penting dalam menilai efektivitas tampilan teks. Penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang bagaimana kombinasi dari variabel-variabel tersebut mempengaruhi keterbacaan teks pembaca. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kebaruan dengan pendekatan eksperimental yang lebih terstruktur, menggunakan analisis varians (ANOVA) guna menguji pengaruh parsial dari empat variabel utama meliputi jenis *font*, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan layar terhadap keterbacaan teks. Selain menggunakan ANOVA, penelitian ini menggunakan desain faktorial 2^4 yang dikombinasikan dengan *between-subjects design* untuk menghindari efek sisa perlakuan dan meningkatkan validitas data. Keterbacaan diukur berdasarkan waktu baca dan jumlah kesalahan membaca (*error*) sehingga memberikan hasil yang lebih akurat dan menggambarkan kondisi nyata. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang aplikatif dengan tujuan menghasilkan usulan pengaturan visual teks yang efisien dan nyaman bagi pengguna laptop berdasarkan data eksperimental yang teruji secara statistik. Tujuan akhirnya yaitu menghasilkan usulan atau rekomendasi visual teks yang efisien dan nyaman bagi pengguna laptop berdasarkan data eksperimen yang teruji secara statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kombinasi jenis *font*, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan layar terhadap keterbacaan teks di layar laptop. Penelitian ini menggunakan data berupa waktu baca dan *error* (kesalahan) terkait pemahaman partisipan. Data ini akan diolah menggunakan analisis varians ANOVA untuk mendapatkan hasil pengaruh hanya secara parsial dari jenis *font* serif serta sans-serif, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan

layar terhadap kemudahan pembacaan teks di layar laptop. Selanjutnya dilakukan uji lanjutan ANOVA (*Post Hoc*) untuk mengetahui kelompok mana yang memiliki perbedaan signifikan. Hasil dari penelitian ini memberikan saran bagi pengguna laptop dalam mengatur elemen visual teks secara efektif, sehingga dapat meningkatkan pengalaman membaca dan pemahaman informasi. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk mengatasi kekurangan yang ada dalam penelitian sebelumnya yang belum secara menyeluruh mengkaji pengaruh kombinasi variabel ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan penjabaran latar belakang adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh jenis *font*, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan layar terhadap kemudahan keterbacaan teks secara parsial?
2. Bagaimana usulan perbaikan penulisan jenis *font*, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan layar yang efisien secara parsial di layar laptop?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis secara parsial atau masing-masing pengaruh dari jenis *font* serif (Times New Roman) serta sans-serif (Verdana), ukuran *font* (10pt dan 12pt), spasi teks (spasi tunggal dan spasi ganda), dan sudut kemiringan layar (120° dan 125°) terhadap kemudahan pembacaan teks di layar laptop.
2. Mengidentifikasi jenis *font* serif (Times New Roman) serta sans-serif (Verdana), ukuran *font* (10pt dan 12pt), spasi teks (spasi tunggal dan spasi ganda), dan sudut kemiringan layar (120° dan 125°) yang paling efisien untuk meningkatkan kemudahan pembacaan teks di layar laptop hanya secara parsial.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keterbacaan teks di layar laptop secara parsial.

2. Memberikan usulan atau rekomendasi bagi pengguna laptop mengenai jenis *font*, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan layar yang paling nyaman dan mudah dibaca.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dibatasi pada penggunaan laptop dengan durasi tidak lebih dari 3 jam, karena akan menyebabkan ketidaknyamanan dan gangguan muskuloskeletal (Sharma, 2021).
2. Penelitian saat eksperimen dibatasi hanya menggunakan laptop ASUS ExpertBook dengan ukuran layar 14 inci dengan panjang 323,4 mm, lebar 215,6 mm, dan ketebalan 19,2 mm.
3. Warna layar hanya menggunakan warna putih, karena memudahkan pembacaan teks (Zorko, 2017).
4. Penelitian ini dibatasi hanya menggunakan bahasa Indonesia dari bacaan teks eksposisi.
5. Penelitian ini hanya menggunakan 203 kata dalam uji keterbacaan saat eksperimen.
6. Penelitian saat eksperimen dibatasi hanya menggunakan jarak pandang atau jarak baca sebesar 500 mm, karena meningkatkan kenyamanan dan efektivitas saat membaca teks di layar laptop (Shieh & Lee, 2007).
7. Tingkat pencahayaan dalam ruangan sebesar 300 lux berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja (Permenaker) nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
8. Parameter suhu pada 23 °C berdasarkan Standar Nasional Indonesia dengan nomor dokumen SNI 03-6572-2001 pada daerah tropis (Fachreza et al., 2021).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari lima bab yakni sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab satu pendahuluan berisi mengenai latar belakang permasalahan penelitian, rumusan masalah yang menjadi fokus utama penelitian, tujuan penelitian sebagai

jawaban dari rumusan masalah penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah penelitian agar jelas dan terarah, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua tinjauan pustaka berisi mengenai landasan teori yang menjadi dasar dan pendukung penelitian ini. Tinjauan pustakan penelitian ini meliputi keterbacaan teks, tingkat bacaan, tipografi, fungsi tipografi, jenis *font*, ukuran *font*, spasi *font*, snellen *chart*, jenis variabel penelitian, teknik analisis uji ANOVA serta uji *post hoc*, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga metode penelitian berisi mengenai metode yang akan digunakan dan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, teknik penentuan partisipan, variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian, prosedur pelaksanaan eksperimen, analisis data menggunakan ANOVA, dan *flowchart* sebagai gambaran alur penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat hasil dan pembahasan berisi hasil pengolahan data eksperimen dan proses analisis data penelitian menggunakan ANOVA. Pembahasan pada bab ini menjelaskan makna dari hasil pengaruh jenis *font*, ukuran *font*, spasi teks, dan sudut kemiringan layar terhadap keterbacaan teks di layar laptop.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab lima berisi kesimpulan yang merupakan ringkasan hasil dari penelitian yang menjawab rumusan masalah penelitian dan saran yang berisi rekomendasi atau masukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini.